

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**TINJAUAN APRESIATIF ATAS
KONSEP *EXTRA CALVINISTICUM* ULRICH ZWINGLI
TERHADAP PEMAHAMAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS**

**TESIS DIAJUKAN KEPADA
DEWAN PENGAJAR
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
UNTUK MENCAPAI GELAR
MAGISTER TEOLOGI**

**OLEH
SANNY ERLANDO**

071902111

AGUSTUS 2023

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**TINJAUAN APRESIATIF ATAS KONSEP *EXTRA CALVINISTICUM* ULRICH
ZWINGLI TERHADAP PEMAHAMAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS**

ditulis oleh

SANNY ERLANDO

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

untuk mencapai gelar

Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional atas
rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



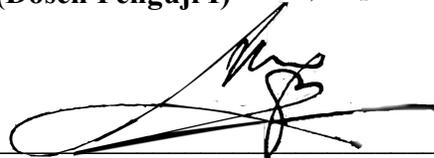
Billy Kristanto, Dr.phil., Dr.theol.
(Dosen Pembimbing)



Dr. Johanis Putratama Kamuri, M.Th.
(Ketua Dosen Penguji)



Hendry Ongkowidjojo, Th.M., D.Th.
(Dosen Penguji I)



Lay Hendra Wijaya, M.C.S., M.Th.
(Dosen Penguji II)

Agustus 2023

UCAPAN TERIMAKASIH

Untuk menyelesaikan tesis ini penulis telah memperoleh perhatian serta bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Tritunggal yang penulis layani, yang telah memberinya kesempatan dan ketekunan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tesis ini.
2. Bpk. Billy Kristanto, Dr.phil., Dr.theol., Pembimbing Tesis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakannya.
3. Bpk. Hendra Wijaya, M.Th, mentor, senior, dan teman pelayanan, sekaligus Dosen Penguji, yang telah tanpa jemu mendorong dan memberikan ide-ide penulisan sejak pra-tesis, serta memberikan masukan yang berharga dalam sidang tesis.
4. Bpk. Dr. Johanis Putratama Kamuri, M.Th., Ketua Dosen Penguji, yang telah menajamkan arah penulisan tesis sejak proposal.
5. Bpk. Hendry Ongkowidjojo, Th.M., D.Th, Dosen Penguji, yang telah memberikan masukan yang berharga dalam sidang tesis.
6. Ibu Ina E. Muljono Hidayat, M.T.S., Th.M., yang membantu penulis dalam mengarahkan dan menuliskan yang perlu ditulis sampai pada penyelesaian tesis ini.
7. Bpk. Benyamin F. Intan, Ph.D., Ketua STTRII, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran pelaksanaan studi sejak perkuliahan sampai selesainya tesis.
8. Bpk. Sutjipto Subeno, M.Th, Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang turut

mendukung studi di STTRII.

9. Bpk. Daniel Perdana, M.Th, sahabat dan rekan pelayanan di GRII, yang senantiasa membantu dan bertukar pikiran dalam perjalanan penulisannya.
10. Sdri. Yuki Fran Siska, M.Th., rekan pelayanan di GRII, yang turut membantu membaca untuk memberikan masukan pada salah satu bab tesis.
11. Bpk. Kristanto Wicaksono, M.Th., rekan pelayanan di GRII, yang membantu mengoreksi layout tesis agar sesuai ketentuan penulisan tesis STTRII.
12. Sdri. Olivia, selaku Staf Perpustakaan, yang senantiasa siap membantu jika ada buku-buku yang dibutuhkan dan segala hal terkait kebutuhan penulisan tesis.
13. Teman-teman “seperjuangan” yang sama-sama menulis tesis dalam semester ini.
14. Susana, istri tercinta, yang senantiasa mendoakan dan bersabar, serta mendorong dan menyemangati penulis dalam menyelesaikannya.
15. Annabelle, putri kami tercinta, yang senantiasa bersabar karena waktu bermainnya bersama daddy kerap tertunda dan tergerus untuk penulisan tesis ini.

Penulis menyadari tentu tesis ini masih banyak kekurangannya, meskipun telah diusahakan sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

Meski demikian, penulis berharap tesis ini bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai pandangan Ekaristi Zwingli. Amin.

Jakarta, Agustus 2023

Sanny Erlando.

We believe that Christ is truly present in the Lord's Supper;
yea, we believe that there is no communion without the presence of Christ.

—Ulrich Zwingli.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH	ii	
ABSTRAK	vi	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Rumusan Masalah	13
	1.3 Pernyataan Tesis	15
	1.4 Metode dan Batasan Penelitian	15
	1.5 Sistematika Penulisan	16
Bab II	Pandangan Ulrich Zwingli tentang Kehadiran Nyata Kristus dan Sakramen Ekaristi	18
	2.1 Pandangan Luther tentang Sakramen Ekaristi	18
	2.2 Pandangan Zwingli tentang Sakramen Ekaristi	28
	2.3 Ubikuitas dan extra Calvinisticum: Perdebatan Luther dan Zwingli tentang Kehadiran Nyata dalam Sakramen Ekaristi	44
	2.4 Kesimpulan	50
Bab III	Pandangan John Calvin tentang Kehadiran Nyata Kristus dan Sakramen Ekaristi	51
	3.1 Konsep Calvin tentang Sakramen	51
	3.2 Konsep Calvin tentang Ekaristi	57
	3.3 Konsep Calvin tentang extra Calvinisticum	67
	3.4 Kesimpulan	70
Bab IV	Analisis Pandangan Zwingli tentang Kehadiran Nyata Kristus dalam Ekaristi Berdasarkan Perspektif Calvin	72
	4.1 Pandangan Zwingli: Kelemahannya	74
	4.1.1 Sakramen sebagai Tanda (dan Bukan Sarana) Anugerah	75
	4.1.2 Membahayakan Imanensi Ilahi dan Integritas Insani Kristus	79
	4.2 Pandangan Zwingli: Kekuatannya	81
	4.2.1 Penolakan terhadap Takhayul dan Pemberhalaan	82
	4.2.2 Extra Calvinisticum	89
	4.3 Kesimpulan	96
Bab V	Kesimpulan dan Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101	

ABSTRAK

Penelitian dalam tesis memilih Ulrich Zwingli—reformis yang segenerasi dengan Luther dan yang meletakkan fondasi bangunan tradisi dan teologi Reformed yang diwarisi dan dikembangkan reformis selanjutnya, khususnya Calvin—yang sumbangsuhnya bagi teologi dan tradisi Reformed kurang diapresiasi. Namanya secara karikatural kerap hanya dilekatkan dan distigmakan secara negatif pada pandangan ‘memorialisme’ dalam sakramentologi Ekaristinya. Padahal, ada sumbangsuh lainnya, yaitu extra Calvinisticum dalam hal Kehadiran Nyata Kristus di dalam sakramen. Doktrin extra Calvinisticum memang bukan penemuan Zwingli, ia hanya mewarisi dari para bapa gereja, utamanya dari jalur Agustinus. Konsep extra Calvinisticum ini menjadi respon dan jawaban Zwingli terhadap pandangan ubikuitas Luther, dan mulai mencuat setelah perdebatan mereka di Kolokium Marburg. Doktrin ini dan pandangan memorialisme diwarisi (sebagai landasan) dan direvisi oleh Calvin menjadi bangunan sakramentologinya yang hari ini dikenal sebagai sakramentologi Reformed. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan Ekaristi Zwingli untuk melihat apa yang menjadi kelemahannya serta apa yang menjadi kekuatannya yang patut diapresiasi dan dikembangkan dalam tradisi Reformed.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan literatur sepenuhnya, dengan keterbatasan akses terhadap sumber-sumber primer, karena tidak semua sumber primer dari Zwingli diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Dari penelitian diperoleh gambaran pergumulan eklesial dan teologis Zwingli pada masanya yang berhadapan

dengan pandangan-pandangan yang dilihatnya tidak sesuai dengan pengajaran Kitab Suci dan ini memengaruhi pandangan teologisnya, khususnya perihal Sakramen Ekaristi. Di satu sisi, kelemahan pandangannya perlu menjadi pelajaran bagi gereja hari ini; di sisi lain, kekuatan pandangannya perlu diapresiasi dengan merevisi dan mengembangkannya.

Kata kunci: Ulrich Zwingli, sakramen, Ekaristi, Kehadiran Nyata, extra Calvinisticum.